BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Assa'adah Bungah Gresik

Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah didirikan oleh Kiai Qomaruddin. Pada awalnya beliau mendirikan pesantren di Desa Kanugrahan (dekat Pringgoboyo), Kecamatan Meduran, Kabupaten Lamongan. Pesantren yang didirikan itu diberi nama Pesantren Kanugrahan. Tahun berdirinya pesantren itu ditandai dengan candra sengkala "Rupo Sariro Wernaning Jilma" (1681 S/1753 M). Dalam waktu singkat, Pesantren Kanugrahan sudah dikenal di daerah sekitarnya. Jumlah santrinya mencapai sekitar 300 orang (jumlah yang sangat besar ukuran waktu itu).

Beberapa tahun kemudian, Kiai Qomaruddin ingin pergi ke Gresik. Tujuannya ialah untuk menemui santrinya (Tirtorejo, keturunan Kanjeng Sunan Giri) yang kala itu telah menduduki jabatan sebagai tumenggung di Gresik.

SMP ASSA'ADAH adalah salah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin. Pada masa kepemimpinan Kiai Moh. Soleh Musthofa, pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin berkembang pesat. Pada tahun 1371 H/ 1952 H. dibuka *Madrasah Ibtidaiyah Barat* (madrasah khusus putri). Pengelolanya adalah Ustadz Ah. Thohir Adelan, putra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menantunya. Pada kepemimpinan beliau pula didirikan sekolah tingkat pertama (SMP/MTs.) dan sekolah lanjutan atas (SMA/MA), baik yang berafilasi pada Departemen Agama maupun Departemen Pendidikan. Jelasnya sebagai berikut:

1. Pada tahun 1371 H/ 1952 M, mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Barat (khusus putri).
2. Pada tahun 1381 H/ 1962 M, didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Ma'arif Assa'adah, dengan kepala madrasah Ustadz Mohammad Hamim Sholih.
3. Pada tahun 1392 H/ 1972 M, berdiri Madrasah Aliyah Ma'arif Assa'adah, dengan kepala madrasah Ustadz Moh. Hamim Sholih, sedang jabatan kepala Tsanawiyah dipegang oleh Ustadz Ah. Muhsan Abduh.
4. Pada tahun 1399 H/ 1979 M, didirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ma'arif Assa'adah, dengan kepala sekolah Drs. Ec. Moh. Thoha Mas'udi.
5. Pada tahun 1401 H/ 1981 M, didirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Ma'arif Assa'adah, dengan kepala sekolah Drs. Sufna Yusuf.[66]

[66] Abdul Rouf Djabir, *Dinamika Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1775-2014*, (Gresik: YPPQ, 2014), hal. 40-45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode Kepemimpinan SMP Assa'adah Bungah Gresik dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1
PERIODE KEPEMIMPINAN SMP ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK

1)	1979 – 1983	Drs. H. M. Toha
2)	1983 – 1986	Drs. M. Hariadi
3)	1986 – 1994	Drs. Muhtadi Syakur
4)	1994 – 2006	H. Asnafi Arif, S.Ag.
5)	2006 – 2014	Munir, S.Pd.
6)	2014- sekarang	Ahmad Nawadlir, S.Pd

Upaya memadukan pendidikan sekolah formal, khususnya SMP, dengan pondok pesantren ternyata mampu menghasilkan sistem pendidikan yang lebih kuat dan lengkap. Pengembangan model pendidikan SMP berbasis pesantren merupakan upaya memadukan keunggulan pelaksanaan sistim pendidikan di sekolah umum dan kelebihan sistim pendidikan di pondok pesantren.

Keunggulan yang terdapat pada masing-masing lembaga pendidikan akan semakin bermakna dikelola secara integral dan terpadu. Integrasi ini menjadi perangkat yang berharga bagi peningkatan mutu Sumber Daya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manusia (SDM) yang punya kecerdasan dan wawasan umum sekaligus memiliki kekuatan rohani yang tangguh.

Jika di pondok pesantren diajarkan dan kental dengan aspek kemandirian, moralitas, daya juang, dan kekuatan ibadah, maka SMP di ajarkan pengetahuan umum seperti sains, budaya, sastra, serta teknologi dengan kurikulumnya yang terstruktur serta SDM yang tersedia lebih lengkap. Proses integrasi diharapkan agar peserta didik ke depan mampu menjadi pribadi yang handal, memiliki kecerdasan intelektual, sekaligus punya karakter dengan kekuatan spritual dan sosial yang melekat di dalam dada.

Pada tahun 2008 SMP Assa'adah memperoleh program SBP (SMP Berbasis Pesantren) program kerja sama antara Direktur Pembinaan SMP Depdiknas dengan Direktur Pembinaan Madin dan Pondok Pesantren Jakarta, untuk mengintegrasikan Sistem Pendidikan Sekolah dan Pesantren dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Kemudian di tahun yang sama SMP Assa'adah memperoleh program *Pilot proyek EDS (Evaluasi Diri sekolah),* yaitu proses sekolah untuk mengevaluasi kemajuannya sendiri dan menentukan aspek prioritas yang diperlukan untuk meningkatkan mutu sekolah.

Pada tahun 2009 mengajukan proposal RSNN (Sekolah Standar Nasional) ke Direktur Pembinaan SMP Depdiknas. Dan mendapatkan verifikasi Rintisan SSN (Sekolah Standar Nasional), memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembinaan peningkatan mutu SNN selama 3 tahun dari Direktur Pembinaan SMP Depdiknas. Saat ini memperoleh SK penetapan SSN dari direktur pembinaan SMP Jakarta.[67]

2. Letak Geografis Sekolah

SMP Assa'adah Bungah Gresik secara geografis terletak di desa Bungah, yaitu salah satu desa di Kecamatan Bungah. Kecamatan Bungah memiliki letak batas wilayah yang beragam, yakni mulai dari sebelah utara yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sidayu. Di sebelah timur berbatasan langsung dengan Selat Madura. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Manyar. Sedangkan batas wilayah sebelah barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Dukun. Kecamatan Bungah berada di sebelah utara kota Gresik dan berjarak ± 18 km dari pusat kota Gresik. Kecamatan Bungah berjarak kurang lebih 32 km kearah pusat Wisata Bahari tanjung kodok Lamongan. Akses jalan yang ditempuh untuk sampai kesana tergolong mudah dikarenakan melewati jalur pantura Tuban Surabaya.

Desa Bungah merupakan desa santri, karena di desa tersebut tidak kurang ada banyak pondok pesantren baik kecil maupun besar. Desa Bungah juga merupakan pusat dari kecamatan Bungah, disana sarana prasarana tergolong lengkap, mulai dari pasar, masjid, lapangan, rumah sakit, koramil, polsek, puskesmas, dan perguruan tinggi terdapat di desa

[67] Dokumen dari sekolah SMP Assa'adah Bungah Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bungah. Jadi, dapat dikatakan letak dari SMP Assa'adah sangat strategis, dan juga mudah dijangkau oleh tranportasi umum.

Di desa Bungah selain Pondok Pesantren Qomaruddin juga terdapat Pondok pesantren-pondok pesantren lain. Diantaranya ialah; Pondok Pesantren Al-Ishlah, Asrama Pesantren Ta'limul Qur'an, Pondok Pesantren An-Nafi'iyah, Pondok Pesantren Baiturrahman, Pondok Pesantren As-Syafi'iyah. Pesantren-pesantren tersebut masih dalam satu jalinan keluarga dengan Pondok Pesantren Qomaruddin, yang berdiri sendiri-sendiri secara otonom, baik dalam pengelolahan ke dalam maupun urusan ke luar. Selain itu sebagian besar para santri pondok-pondok pesantren tersebut mengikuti kegiatan pendidikan formal di yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin, kecuali Pondok Al-Ishlah yang telah mengembangkan diri dengan membuka Pendidikan formal di lokasi sebelah utara sejak tahun 2010.[68]

3. Visi, Misi, dan Target

Setiap lembaga pasti memiliki target maupun cita-cita yang ingin diwujudkan, dalam perjalanan ke depannya. Oleh karenanya, untuk mempermudah mencapai cita-cita tersebut, setiap lembaga telah merumuskan terlebih dahulu mengenai visi, misi maupun target yang akan di capai. Perumusan visi, misi yang jelas dapat menjadi motivasi dan kesungguhan dalam mencapai sebuah tujuan. Dan hal ini tidak terkecuali

[68] Abd. Rouf Djabir, *Dinamika PP Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1775-2014.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada lembaga pendidikan SMP Assa'adah Bungah Gresik mempunyai visi, misi yang jelas.

a) Visi

Terwujudnya sekolah yang profesional dan akuntabel dalam membentuk siswa yang berkarakter Pesantren, Berprestasi dan Peduli Lingkungan.

b) Misi

1) Mengembangkan Siswa Yang Berakhlaqul Karimah dan Berkepribadian Ahlussunnah Waljama'ah

2) Menumbuh kembangkan Lingkungan dan Perilaku Religius Sehingga Siswa Dapat Mengamalkan dan Menghayati ajaran agama Islam Ahlussunnah Waljama'ah

3) Menyelenggarakan Pengembangan Diri Sehingga Siswa Dapat Berkembang Sesuai Minat dan Bakatnya

4) Mewujudkan Siswa Berprestasi Baik Akademik Maupun Non Akademik Melalui Intra dan Ekstra Sekolah

5) Menumbuhkan Siswa Berdisiplin, Mandiri, Terampil dan Kritis Melalui Pembiasaan

6) Mengembangkan Siswa Peduli Pada Lingkungan Melalui UKS

7) Mewujudkan Pelayanan Prima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mewujudkan Peserta Didik Yang Menguasai IPTEK

9) Mewujudkan Standarisasi KTSP dan Kurikulum 2013

10) Mewujudkan Proses Pembelajaran CTL, PAKEM, ICT

c) Target

Setelah para siswa dididik selama tiga tahun diharapkan:

1) Mampu menghasilkan lulusan yang berakhlaq mulia, berkarakter, berprestasi dan memiliki kesadaran dalam menerapkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah Mampu melaksanakanan ibadah yaumiah dgn benar dan tertib.

2) Hafal Juz 30 (Juz Ammah).

3) Khatam Al Qur'an dengan baik dan benar.

4) Berprestasi baik akademik maupun non akademik

5) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan siswa sekolah favorit yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.

6) Mampu berbicara menggunakan bahasa Inggris dan Arab.

7) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

8) Sopan dalam bertindak santun dalam berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang menerapkan 7K, budaya 5S dan budaya BERSARI serta berkarakter.

10) Diterimanya lulusan SMP Assa'adah Bungah di SMA, MA, SMK Negeri maupun Swasta yang favorit dan berkualitas.[69]

4. **Struktur Organisasi**

Dalam keorganisasian, adanya suatu struktur organisasi itu sangatlah penting, karena dengan adanya struktur organisasi tersebut akan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan kewenangan, kebijaksanan dan tanggung jawab di antara komponen-komponen yang ada dalam organisasi tersebut.

Demikian halnya dengan struktur organisasi yang ada di SMP Assa'adah Bungah Gresik bertujuan untuk menegaskan kebijakan dan kewenangan yang harus dijalankan oleh masing-masing personil sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kebijaksanaan dan kewenangan yang telah diberikan padanya.

Adapun Struktur organisasi SMP Assa'adah Bungah Gresik dapat dilihat pada tabel berikut:

[69] Sumber Data, Dokumen Visi dan Misi SMP Assa'adah Bungah Gresik, Gresik, 22 Maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.2
STRUKTUR ORGANISASI SMP ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK

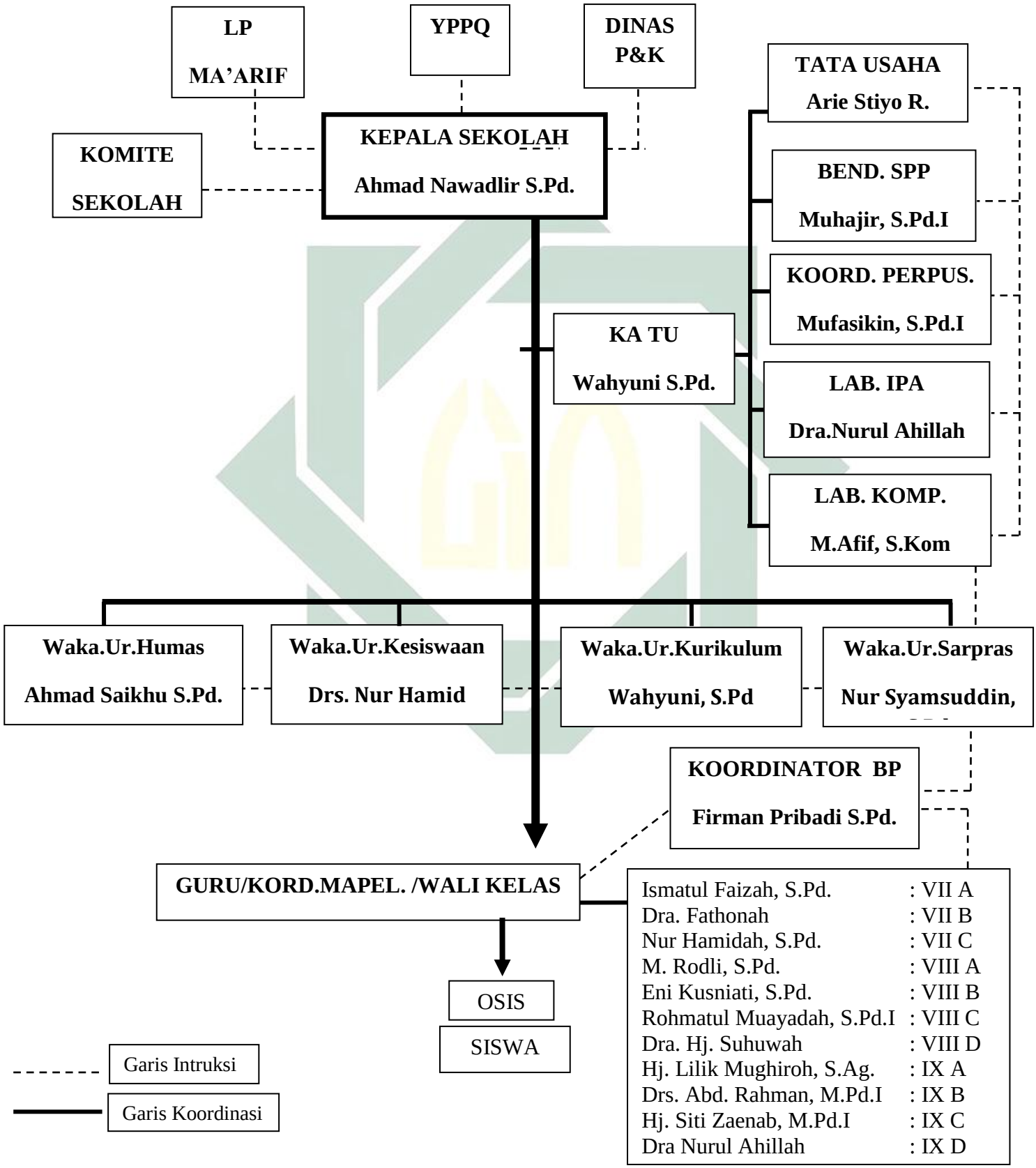

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Guru dan Siswa SMP Assa'adah Bungah Gresik

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lembaga Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat fundamental sehingga seringkali guru dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan atau kegagalan pendidikan di suatu madrasah. Di bawah ini peneliti mencantumkan daftar guru yang ada di SMP Assa'adah Bungah Gresik.

TABEL 4.3
JUMLAH GURU DAN KARYAWAN DI SMP ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad Nawadlir, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Drs. Nur Hamid	Waka. Kesiswaan
3	Nur Syamsuddin, S.Pd	Waka Sarpras
4	Wahyuni, S.Pd	Waka. Kurikulum
5	Ach. Saikhu, M.Pd.I	Waka. Humas
6	Drs. H. M. Machfud, M.Pd.I	Guru
7	Ainul Ma'arif, S.Pd	Guru
8	Rif'atun Nisa', S.Pd.	Guru
9	M. Rodli, S.Pd	Guru
10	Drs. Ilmal Yaqin	Guru
11	Istiqomah, S.Pd	Guru
12	Drs. Abdurrohman, M.Pd	Guru
13	Dra. Hj. Suhuwah	Guru
14	Ismatul Faizah, S.Pd	Guru
15	Hj. Siti Zaenab, S.Pd	Guru
16	Khusnul Khuluq, S.Pd.	Guru
17	Abdul Karim, S.Ag	Guru
18	Siti Wasi'atur Rohmah, S.Pd	Guru
19	Dra. Fathonah	Guru
20	Diana Novita Wardhani, S.Pd.I	Guru
21	Nur Hamidah, S.Pd.	Guru
22	Munir, S.Pd	Guru
23	H. Asnafi Arif, S.Ag	Guru
24	Fathur Rohman, S.Pd.I	Guru
25	Eni Kusniati, S.Pd	Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Hj. Lilik Mughiroh, S.Pd.I	Guru
27	Ali Siswanto, S.Pd.	Guru
28	Firman Pribadi, S.Pd.	Guru
29	Rohmatul Muayyadah, S.Pd.I	Guru
30	Atho' Imade, S.Pd.	Guru
31	Arie Setyo Rini	TU
32	Emha Takdir Auladi	TU
33	M. Muhajir, S.Pd.I	Bendahara
34	Malikan	CS
35	Mufasikhin, S.Pd.I	Perpustakaan
36	Hamdi Abdillah	Guru
37	Avif Agus Masrur	CS

Dari sejumlah pendidik dan tenaga kependidikan inilah diharapkan perkembangan madrasah ini dapat melaju secara ideal. Karena pada dasarnya pendidiklah pemegang peran utama yang berdampak akan maju mundurnya lembaga pendidikan Islam tersebut.

Selain peran guru yang sangat penting, keberadaan siswa-siswi juga mempunyai peran yang tak kalah penting bagi lembaga atau sekolah. Karena guru tanpa memiliki murid ibarat lampu tanpa listrik. Karena jika hanya mempunyai lampu tanpa adanya listrik maka niscaya semua akan sia-sia. Berikut data siswa SMP Assa'adah:

TABEL 4.4
DATA SISWA SMP ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	40
2	VII B	29
3	VII C	27
4	VII D	27
5	VIII A	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	VIII B	28
7	VIII C	26
8	VIII D	27
9	IX A	29
10	IX B	28
11	IX C	27
TOTAL		319

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Assa'adah Bungah Gresik

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai penunjang terbentuknya suasana yang dapat memberikan dorongan kepada anak dalam kegiatan belajar. Maka, keadaan sarana dan prasarana hendaknya diusahakan seoptimal mungkin untuk memberikan dan menciptakan situasi belajar yang inspiratif dan kondusif, sehingga dapat memberikan rangsangan pada anak agar bergairah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Utuk mengetahui sarana fisik SMP Assa'adah Bungah Gresik, peneliti melakukan observasi secara langsung guna melakukan penggalian data di lokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh.

Adapun data keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Assa'adah Bungah Gresik dapat diketahui melalui tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.5
KEADAAN SARANA PRASARANA SMP ASSA'ADAH
BUNGAH GRESIK
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Sekolah	1		
2.	Ruang Kantor dan TU	7		
3.	Ruang Guru berkapasitas 35 orang	1		
4.	Ruang Kegiatan Belajar	12		
5.	Laboratorium Bahasa (bergabung dengan unit lain)	1		
6.	Laboratorium Komputer lengkap dengan program internet	1		
7.	Klinik Kompostren dengan 1 dokter	1		
8.	Ruang UKS	1		
9.	Asrama Putra PonPes Qomaruddin	1		
10.	Asrama Putri PonPes Qomaruddin	1		
11.	Ruang Bimbingan Konseling	1		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Ruang OSIS	1		
13.	Ruang Koperasi	1		
14.	Masjid difungsikan sebagai Lab. Keagamaan	1		
15.	Lapangan Basket, Futsal, dan Volly	1		
16.	Kantin Sekolah	1		

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling di SMP Assa'adah Bungah Gresik

Darling atau Tadarus Keliling adalah kegiatan membaca Al Qur'an yang dilaksanakan di rumah siswa secara bergilir. Setiap siswa yang mengikuti darling mendapat giliran untuk di datangi rumahnya. Seperti yang di ungkapkan oleh Dwi Anggun Fatikasari:

> "darling dilaksanakan di rumah siswa yang mau ditempati rumahnya untuk kegiatan itu, karena biasanya pake suguhan dan berkat untuk siswa dan bapak ibu guru sebagai oleh-oleh."[70]

Pak Nawadlir menjelaskan:

> "tadarus keliling ini adalah salah satu kegiatan andalan sekolah. Dimana para siswa bisa melakukan tadarus dirumah teman-temannya. Kalau biasanya tadarus

[70] Wawancara dengan siswa Dwi Anggun Fatikasari, selaku anggota darling kelas IX A, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dilakukan dirumah sendirian atau dimasjid bersama-sama, tapi sekarang bisa dilakukan dirumah bersama dengan teman-teman sekolah."[71]

Tadarus keliling merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa di SMP Assa'adah Bungah Gresik.

Selain itu, yang melatar belakangi SMP Assa'adah mengadakan kegiatan tadarus keliling adalah *pertama,* dengan adanya kegiatan tadarus keliling diharapkan mampu menunjukkan implementasi pembuktian kepada masyarakat sehingga masyarakat luar mengetahui apa saja program sekolah yang mampu meningkatkan kegiatan keagamaan siswa. *Kedua,* pihak sekolah melakukan hal tersebut karena ingin mengasah mental anak untuk turut aktif dilingkungan masyarakat. *Ketiga,* sekolah memiliki program yang dijanjikan kepada wali santri untuk setiap lulusan dari SMP Assa'adah mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.[72]

Namun, semua itu tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang menyertai. Seperti waktu untuk menentukan kapan kegiatan tadarus keliling dilakukan. Banyak sekali program sekolah yang diadakan di SMP Assa'adah sehingga kegiatan tadarus keliling harus menunggu hingga ada waktu yang efektif untuk dilaksanakan. Tak hanya kendala waktu, tetapi juga kendala bagi siswa yang masih belum bisa membaca Al Qur'an dengan

---

[71] Wawncara dengan Ahmad Nawadlir, selaku kepala sekolah SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

[72] Wawancara dengan Achmad Saikhu selaku ketua panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan benar. Hal itu membuat guru harus lebih gigih dalam mengajarkan Al Qur'an kepada siswa.

Pak Saikhu mengatakan:

> "sebelum kegiatan tadarus keliling di mulai, saya dan panitia tadarus keliling mengadakan rapat dan berdiskusi kapan waktu yang tepat untuk dilaksanakan agar tidak terbentur dengan kegiatan sekolah yang lain. Kegiatan tadarus keliling sudah berjalan 7 tahun tapi pihak sekolah tidak bisa menentukan kapan kegiatan tadarus keliling dilaksanakan, apakah awal semester atau akhir semester. Hal ini dikarenakan masih banyak kegiatan-kegiatan sekolah lain yang berbenturan dengan kegiatan tadarus keliling. Selain itu waktu yang singkat membuat saya kewalahan untuk memulai kegiatan tadarus keliling di semester genap, karena untuk tahun ini pihak sekolah disibukkan dengan persiapan akreditasi."[73]

Pak Nur Hamid juga mengatakan:

> "kita sebagai panitia kegiatan tadarus cuma meneruskan kegiatan yang sudah dari dulu berjalan. Tetapi kita juga berusaha supaya setiap tahunnya bisa mengadakan dan juga bisa lebih baik sehingga tidak hanya dilaksanakan setiap awal semester melainkan setiap hari jumat baik di semester ganjil maupun semester genap."[74]

Kegiatan tadarus keliling sudah dilaksanakan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Namun masih belum ditetapkan kapan waktu untuk memulai kegiatan tersebut. Biasanya kegiatan tadarus keliling dilaksanakan setiap awal semester genap, tetapi karena banyaknya kendala jadi kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari jum'at saat tidak ada kegiatan sekolah.

---

[73]Wawancara dengan Achmad Saikhu selaku ketua panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

[74] Wawancara dengan Nur Hamid, selaku panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan kegiatan tadarus keliling memang belum berjalan dengan baik, tetapi panitia kegiatan tadarus keliling sudah mempersiapkan secara matang bagaimana prosedur yang akan dilakukan. Diantara prosedur kegiatan tadarus keliling adalah sebagai berikut:

a. Panitia kegiatan tadarus keliling tidak hanya memilih siswa yang sudah mampu dan fasih membaca Al Qur'an, karena siswa yang belum lancar membaca lebih membutuhkan perhatian khusus untuk bisa lancar membaca Al Qur'an.

b. Kegiatan tadarus keliling di ikuti oleh siswa yang benar-benar ingin belajar Al Qur'an

c. Kegiatan tadarus keliling dilaksanakan setiap hari jumat karena bertepatan dengan hari libur sekolah (ketika ada waktu luang)

d. Diusahakan yang mengikut kegiatan tadarus keliling kelas 9, karena menurut pihak sekolah kelas 9 lebih berkompeten untuk terjun langsung di dalam masyarakat.[75]

Pak Nur Hamid mengatakan:

> "kegiatan tadarus keliling tidak bergabung dengan kegiatan ekstrakulikuler, jadi untuk kegiatan tadarus

[75] Wawancara dengan Achmad Saikhu selaku ketua panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> keliling memiliki panitia sendiri untuk mempersiapkan pelaksanaan tadarus keliling."[76]

Pak Saikhu juga menjelaskan:

> "darling merupakan aplikasi dari ekskul baca tulis Al Qur'an dan aplikasi dari kegiatan ekskul yang lain yang sudah di ada di sekolah seperti banjari, qiro'ah dan mc. Jadi darling juga bisa disebut sebagai wadah untuk siswa yang memiliki bakat tersebut. Belajarnya dari ekskul masing-masing pengaplikasiannya melalui kegiatan darling."[77]

Jadi kegiatan tadarus keliling di SMP Assa'adah dikelola oleh panitia kegiatan tadarus keliling yang terdiri dari dewan guru. Selain itu ada pula anggota tadarus keliling yang terdiri dari siswa kelas 7, 8, dan 9. Kegiatan tadarus keliling merupakan program sekolah yang terlepas dari kegiatan ekstrakulikuler. Tetapi kegiatan tadarus keliling juga bisa menjadi tempat untuk siswa yang memiliki bakat seperti MC, Qiro'at dan Banjari. Selain membaca Al Qur'an, kegiatan tersebut secara tidak langsung juga mengajari siswa untuk bisa lebih percaya diri menunjukkan jati diri di depan masyarakat.

Adapun panitia yang berjuang untuk memikirkan secara matang agar kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan lancar sebagai berikut :

---

[76] Wawancara dengan Nur Hamid selaku wakil ketua tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

[77] Wawancara dengan Achmad Saikhu selaku ketua panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.6
SUSUNAN PANITIA TADARUS KELILING

NO	NAMA	KET.
1	Ach. Nawadhlir, S.Pd	Penanggung Jawab
2	Ahmad Saikhu, M.Pd.I	Ketua
3	Drs. Nur Hamid	Wakil Ketua
4	Emha Takdir Auladi	Sekretaris
5	Emha Takdir Auladi	Sekretaris
6	Arie Setyo Rini, S.Kom	Wakil Sekretaris
7	Moh. Muhajir, S.Pd.I	Bendahara
8	Lilik Mughiroh, S.Pd.I	Pendataan Peserta Darling
9	Drs. Nur Hamid	Pendataan Peserta Darling
10	Ahmad Saikhu, M.Pd.I	Pendataan Peserta Darling
11	Lilik Mughiroh, S.Pd.I	Seleksi Kemampuan Siswa
12	Rohmatul Muayyadah, S.Pd	Seleksi Kemampuan Siswa
13	Drs. Nur Hamid	Seleksi Kemampuan Siswa
14	Moh. Muhajir, S.Pd.I	Akomodasi
15	Nur Syamsuddin, S.Pd	Akomodasi

TABEL 4.7
DAFTAR ANGGOTA TADARUS KELILING

No	Nama	Kelas
1	Dea Natasya	7C
2	Haikal Qundi	7A
3	Annisaul Ubudiyah Effendi	7B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Nadya Farisa	7D
5	Tsabitah Fajriyatul	7D
6	Asyrofatul Umaroh	7C
7	Nawa Aura Aulia	7D
8	Mutiara Nur Rahmah	7A
9	Rizki Hidayatullah	7A
10	Robiah Al Adawiyah	7A
11	Abdul Qodir Al Kailani	7B
12	M. Fikri Haikal	7C
13	Nurul Khafsoh	8B
14	Chaulida Vina Z.	8A
15	Maulidia Widyastuti	8A
16	Nadiyah Binurssa'adah	8B
17	Astrid Indah Wardani	8B
18	Iqbal Jamaluddin	8C
19	Sayyidatul Untsa	8B
20	Halimatus Sa'diyah	8B
21	Ulif Wakhidahtul Jannah	9A
22	Azkia Putri Permata Tsani	9A
23	Ahmad Syariful A'laa	9B
24	Dwi Anggun Fatikasari	9A
25	Dia Ajeng Rahmatillah	9B
26	M. Fajar	9B
27	M. Zidan Nabawi	9C
28	Nur Izzul Haq Al Qoyyim	9D
29	M. Qo'iuddin	9C
30	Abdul Mu'iz	9C

TABEL 4.8
DAFTAR ANGGOTA AL BANJARI

No.	Nama	Kelas	Keterangan
1	Iqbal Jamaluddin	8B	AL BANJARI
2	Fikri Haikal	8B	AL BANJARI
3	Abd. Qodir	8B	AL BANJARI
4	Khusni Mubarrok	8B	AL BANJARI
5	Qoiddudin	8C	AL BANJARI
6	Rosilawati	9C	AL BANJARI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Rifdah Qonita M	9C	AL BANJARI
8	Putri Anggraeni	9C	AL BANJARI
9	Auliya Sintyawati	9C	AL BANJARI
10	Sholihatin	8D	AL BANJARI

Siswa datang 15 menit sebelum acara dimulai, biasanya siswa juga berkumpul terlebih dahulu di sekolah lalu berangkat bersama-sama ke rumah salah satu siswa yang ditempati untuk kegiatan darling. Sebagaimana yang di ungkapkan Ulif :

> "aku sama temen-temen biasanya ngumpul dulu disekolahan, setelah semuanya ngumpul kita berangkat bareng. Pas udah nyampek di tempat kita duduk berkelompok, jadi cewek buat kelompok sendiri cowok buat kelompok sendiri tapi ya di dampingi guru untuk membenarkan bacaan kita yang kurang tepat."[78]

Nurul Khafsoh mengungkapkan:

> "acara kegiatan tadarus keliling di buka oleh mc, dan kebetulan saya sendiri yang menjadi mc jadi saya harus datang lebih awal dari teman-teman biar bisa sedikit belajar sebelum nge-MC."[79]

Mutiara Nur Rahmah juga mengatakan:

> "setelah MC membacakan susunan acaranya, barulah kegiatan tadarus dimulai. Guru-guru membagi 2 kelompok yang satu kelompok membaca juz 1-15 dan satunya lagi juz 15-30.[80]

Sayyidatul Untsa mengatakan:

> "saya sangat senang bisa ikut darling, karena mendapat banyak ilmu. Bisa melatih kelancaran dalam membaca Al Qur'an. Biasanya kita sekali darling langsung khatam 30

[78] Wawancara dengan siswa Ulif Wakhidahtul Jannah, selaku anggota darling kelas IX A, Gresik, 25 Maret 2017.

[79] Wawancara dengan siswa Nurul Khafsoh, selaku anggota darling kelas VIII B, Gresik, 25 Maret 2017.

[80] Wawancara dengan siswa Mutiara Nur Rahmah, selaku anggota darling kelas VII A, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> juz. Satu anak bisa baca 1-2 juz dan didampingi bapak ibu guru untuk membenarkan kalau ada bacaan yang kurang tepat."[81]

Kegiatan tadarus keliling dimulai saat semuanya sudah berkumpul. Setelah semua acara dibacakan oleh MC, maka pembacaan Al Qur'anpun dimulai. Dari 30 siswa di bagi menjadi 2 kelompok, kelompok dibedakan berdasarkan gender. Satu kelompok untuk putra satu kelompok untuk putri. Dari setiap kelompok ada 3 pendamping dari guru untuk membimbing dan mengarahkan bacaan siswa yang kurang tepat. Dan masing-masing siswa dalam kelompok tersebut membaca 1 juz. Hingga akhirnya dalam waktu satu hari bisa khatam 30 juz. Karena terbatasnya waktu jadi hanya ada 15 siswa yang bisa di datangi rumahnya untuk dilaksanakannya kegiatan tadarus keliling. Untuk siswa yang belum bisa di datangi rumahnya bisa mengikuti kegiatan tadarus keliling di tahun depan.

Berikut susunan kegiatan dalam tadarus keliling.

TABEL 4.9
SUSUNAN KEGIATAN TADARUS KELILING SMP ASSA'ADAH

No	Rangkaian acara	Waktu	Pembaca	Keterangan
1	Pembukaan	07.50-08.00	Siswa	MC
		08.00-08.10	Ustadz	Sambutan
		08.10-08.20	Siswa	Pembacaan ayat suci Al Qur'an (Qiro'at)
		08.20-08.30	Ustadz	Pembacaan wasilah

[81] Wawancara dengan siswa Sayyidatul Untsa, selaku anggota darling kelas VIII B, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Inti	08.30-09.30	Siswa-siswi	Membaca Al-Qur'an Bergilir
		09.30-09.45	Siswa-siswi	Membaca Maulid Diba' di iringi Banjari
		09.45-10.15	Ustadz	Istighosah dan Tahlil
3	Penutup	10.15-10.30	Ustadz	Doa

Bu Lilik Mughiroh mengatakan:

> "setelah khatam 30 juz, acara dilanjutkan dengan sholawat dari al banjari SMP Assa'adah kemudian di akhiri dengan doa bersama melalui kegiatan tahlil dan istighosah."[82]

Jadi setelah kegiatan tadarus selesai siswa tidak langsung pulang, acara dilanjutkan dengan pembacaan maulid diba' yang di bacakan oleh siswa-siswi tersebut dan di iringi dengan banjari. Setelah pembacaan maulid diba' selesai ada salah satu pendamping yang memimpin istighosah dan tahlil untuk kelancaran ujian yang akan dilalui oleh siswa-siswi kelas 9. Dan terakhir ditutup dengan doa yang di pimpin oleh kepala sekolah atau ketua panitia.

Setiap guru pasti mempunyai keinginan untuk memiliki peserta didik yang berperilaku baik dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru, mulai dari menasehati hingga memberi kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan. Sebagaimana ungkapan dari Achmad Saikhu:

[82] Wawancara dengan Lilik Mughiroh, selaku panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Salah satu kegiatan yang diadakan kegiatan oleh sekolah kami yaitu Tadarus Keliling, cara ini dipilih karena selain memotivasi siswa dalam belajar Al Qur'an juga dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa sekolah dapat mengasah mental anak. Disamping itu, kegiatan Tadarus Keliling juga memberi nilai tambah terhadap kepribadian siswa. Karena siswa yang mengikuti kegiatan tadarus keliling secara aktif akan lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki."[83]

Bu Rohmatul Muayyadah juga menjelaskan:

> "karena saya disini ditunjuk sebagai panitia seleksi kemampuan siswa, jadi saya yang memilih anak-anak untuk jadi MC atau Qiroat. Karena banyak yang bisa jadi yang bertugas menjadi MC bergantian. Tetapi yang qiroat tetap satu orang karena yang lain masih berproses."[84]

Setiap siswa memiliki minat bakat yang berbeda-beda jadi, selain membaca Al Qur'an bersama kegiatan tadarus keliling juga menjadi wadah bagi siswa yang pandai MC, Qiroat dan banjari. Karena semua rangkaian acara yang ada didalam tadarus keliling murni siswa-siswi yang melakukannya, kecuali pembacaan wasilah dan doa.

2. Motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an saat mengikuti kegiatan tadarus keliling

Tidak mudah untuk bisa mengajak siswa siswi mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang sudah diadakan oleh sekolah. Terutama dalam hal keagamaan. Karena mereka lebih memilih untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang tidak menunjukkan keagamaan seperti, menonton konser, menonton pertandingan sepakbola, dll. Untuk itu, guru-guru di SMP

[83] Wawancara dengan Ahmad Saikhu selaku selaku ketua panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

[84] Wawancara dengan Rohmatul Muayyadah, selaku panitia tadarus keliling di SMP Ass'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Assa'adah mencari berbagai cara agar siswa siswinya tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah. Seperti yang di ungkapkan Pak Nawadlir:

> "sebagai kepala sekolah, saya harus tau bagaimana kondisi siswa siswi saya. Apa yang mereka butuhkan saya juga harus tau. Dan waktu itu saya pernah tau kalau ada salah satu siswa yang tidak bisa membaca Al Qur'an. Darisitu saya berfikir bagaiman caranya supaya anak-anak saya ini bisa membaca Al Qur'an dengan benar. Dan akhirnya saya menugaskan salah satu guru untuk membuat ekstrakulikuler dimana kegiatan itu bisa untuk membantu anak-anak dalam membaca Al Qur'an. Ekstrakulikuler baca tulis Al Qur'an menjadi salah satu ekskul yang di adakan sekolah untuk anak-anak yang belum bisa membaca Al Qur'an."[85]

Pak Nur Hamid menegaskan:

> "mengadakan ekstrakulikuler baca tulis Al Qur'an saja itu tidak cukup. Karena mereka perlu praktek langsung di lapangan. Jadi untuk membuat mereka lebih giat dalam mempelajari Al Qur'an, saya dan teman-teman mengadakan kegiatan baru yakni kegiatan tadarus keliling yang dilakukan dirumah-rumah siswa."[86]

Jadi awalnya, sekolah mengadakan kegiatan ekstrakulikuler baca tulis Al Qur'an untuk meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa. Namun dari ekstrakulikuler tersebut hanya sedikit siswa yang mengikuti. Barulah kemudian pihak sekolah sepakat untuk mengadakan kegiatan lain yang bisa lebih meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa. Dan yang pasti dengan sentuhan yang berbeda dari biasanya sehingga siswa tertarik untuk mengikutinya.

---

[85] Wawancara dengan Pak Nawadlir, selaku kepala sekolah SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

[86] Wawancara dengan Pak Nur Hamid, selaku panitia kegiatan tadarus keliling SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum mengadakan kegiatan tadarus keliling siswa yang kurang lancar membaca Al Qur'an malas untuk membaca Al Qur'an. Jangankan membaca bahkan jika di suruh untuk menyimak pasti mereka menolak karena tidak mengerti apa yang dibaca. Tetapi setelah diadakannya kegiatan tadarus keliling, hal seperti itu sudah tidak lagi ditemui. Seperti yang di ungkapkan Fajar :

> "dulu aku ga bisa baca Al Qur'an, bukan ga bisa tapi masih terbata-bata untuk membaca Al Qur'an. Orangtuaku juga ga mewajibkan untuk bisa membaca Al Qur'an. Tetapi setelah masuk di SMP Asaa'adah dan bertemu dengan teman-teman yang luar biasa serta guru-guru yang selalu memotivasi, sekarang aku bisa membaca Al Qur'an dengan baik meski ga selancar teman-teman yang lain aku tetep termotivasi untuk bisa jadi lebih baik dari sebelumnya."[87]

Banyak sekali siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al Qur'an, terutama siswa yang lulusan dari SD dan orangtuanya tidak membekali anak dengan ilmu agama. Berbeda dengan siswa yang lulusan dari MI, meski orangtua tidak membekali anak dengan ilmu agama, tetapi guru yang memberi mereka ilmu agama. Karena di MI masih banyak mata pelajaran keagamaan. Ahmad Syariful A'laa mempertegas :

> "alhamdulillah mbak saya dulu sekolah di MI jadi saya masih tau sedikit banyak tentang ilmu agama apalagi setiap sore saya juga ikut ngaji di TPQ. Saya bersyukur karena orangtua masih memperhatikan saya." [88]

Rizki Hidayatullah mengungkapkan:

---

[87] Wawancara dengan siswa M. Fajar, selaku anggota darling kelas IX B, Gresik, 25 Maret 2017.

[88] Wawancara dengan siswa Ahmd Syariful A'laa, selaku anggotan darling kelas IX B, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "seneng bisa ikut darling. Selain karena temen aku ikut darling karena ingin memperlancar membaca Al Qur'anku. Kalo belajar di kelas kan udah biasa tapi kalo belajar dirumah bareng temen-temen itu luar biasa."[89]

Kegiatan tadarus keliling sangat membantu bagi siswa yang sedang mengalami kesusahan dalam belajar membaca Al Qur'an. Karena dari tadarus keliling tersebut banyak siswa yang termotivasi untuk ikut andil di dalamnya karena mereka bisa belajar dengan guru dan teman-temannya di luar kelas. Selain memotivasi siswa dalam mempelajari Al Qur'an, kegiatan tadarus keliling juga banyak manfaatnya bagi siswa siswi yang mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dijelaskan oleh Chaudia Vina Z.:

> "saya ikut darling karena saya tau bacaan saya masih belum faseh kayak teman-teman. Setiap hari saya darusan dulu bareng orangtua biar pas darling ga malu lagi sama teman-teman saya. Kalau darling kan tadarusan sama teman-teman jadi tau kemampuan teman-teman bacanya lebih cepet dan faseh dari saya, kan dari situ saya ada motivasi buat samain bacaannya."[90]

Dia Ajeng Rahmatillah mengungkapkan:

> "saya senang mengikuti kegiatan tadarus keliling, karena selain memotivasi saya dalam belajar Al Qur'an, darling juga banyak memberikan manfaat salah satunya saya bisa silaturahmi dengan keluarga teman saya yang di daerah gresik karena tempat tinggal saya jauh dari gresik jadi ga mungkin juga saya ngajak teman-teman saya untuk darling kerumah."[91]

---

[89] Wawancara dengan siswa Rizki Hidayatullah, selaku anggota darling kelas VII A, Gresik, 25 Maret 2017.

[90] Wawancara dengan siswa Chaudia Vina Z., selaku anggota darling kelas VIII A, Gresik, 25 Maret 2017.

[91] Wawancara dengan siswa Dia Ajeng Rahmatillah, selaku anggota darling kelas IX B, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Astrid Indah Wardani juga menjelaskan:

> "awalnya saya malu kalau disuruh membaca Al Qur'an di depan banyak orang, tapi setelah mengikuti darling dan belajar bareng teman-teman, saya sekarang jadi percaya diri."[92]

Senang, bahagia, dan selalu kompak begitulah yang ditunjukkan oleh siswa siswi SMP Assa'adah saat mengikuti kegiatan tadarus keliling. Sesuai dengan pengamatan peneliti, pada saat tadarus dimulai keadaan menjadi tenang karena semua siswanya khusyuk membacakan lantunan ayat-ayat suci Al Qur'an. Bahkan ada pula salah seorang siswa yang harusnya membaca 1 juz malah membaca 2 juz, karena becaannya sudah lancar dan cepat sehingga dia mau membantu teman-temannya yang masih kurang lancar.[93]

Selain itu ada pula anak yang tidak mau belajar membaca Al Qur'an karena faktor lingkungan. Lingkungan rumah juga berpengaruh terhadap motivasi anak, jika anak tersebut berteman dengan teman yang tidak pernah sekolah dan tidak tahu agama, kemungkinan besar dia juga tidak akan mau untuk mendalami ilmu agama. Abdul Mu'iz mengatakan :

> "ketika saya di SD, saya tidak tahu bagaimana cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Karena teman saya juga tidak ada yang mengerti itu. Orangtua sudah nyuruh buat ngaji di TPQ deket rumah tapi saya ga mau karena temen yang biasanya sama saya tidak ngaji. Bahkan dia bebas mau ngapain aja. Tapi orangtua malah nyuruh buat mondok di Assa'adah, yaudah saya ikuti kemauan orangtua. Darisana saya mulai tergerak hati untuk mempelajari ilmu agama lebih dalam dan salah

[92] Wawancara dengan siswa Astrid Indah Wardani, selaku anggota darling kelas VIII B, Gresik, 25 Maret 2017.

[93] Hasil observasi peneliti di SMP Assa'adah, Gresik 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> satunya saya mulai belajar Iqro' sampai khatam dan dilanjut belajar membaca Al Qur'an meski masih awal tapi guru-guru banyak yang memotivasi saya."[94]

Pak Muhajir menegaskan:

> "ga semua orangtua yang anaknya sekolah disini itu ilmu agamanya tinggi. Ada sebagian orangtua yang minim sekali ilmu agamanya, sehingga anaknya di sekolahkan disini. Sekolah tidak masalah dengan semua itu, asal anaknya yang disekolahkan bisa mentaati peraturan yang ada disekolah."[95]

Bu lilik Mughiroh memberi komentar:

> "iya mbak, ada salah satu murid saya yang dulu anaknya ga bisa ngaji terus saya suruh ikut kegiatan tadarus keliling mulai kelas 7. Dan alhamdulillah sekarang pas mau lulus anaknya bisa ngaji dan rajin sholat di masjid."[96]

Pak Saikhu juga berkomentar:

> "saya dan teman-teman guru yang lain melanjutkan kegiatan tadarus keliling ini untuk memotivasi siswa yang kurang lancar dalam membaca Al Qur'an. Hal itu dapat dilihat dari sikap siswa yang semakin hari semakin menunjukkan perubahannya setelah mengikuti darling. Yang awalnya tidak mau memimpin baca Al Qur'an dikelas sekarang jadi ketagihan. Ada pula yang awalnya takut jika membaca Al Qur'an menggunakan mic dan di dengar oleh masyarakat luas sekarang jadi sudah biasa karena dalam darling mereka seperti itu."[97]

Kegiatan tadarus keliling sangat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca Al Qur'an. Berdasarkan pengamatan

---

[94] Wawancara dengan siswa Abdul Mu'iz, selaku anggota darling kelas IX C, Gresik, 25 Maret 2017.

[95] Wawancara dengan Moh. Muhajir, selaku panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

[96] Wawancara dengan Lilik Mughiroh, selaku panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

[97] Wawancara dengan Ahmad Saikhu selaku ketua panitia tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti, kegiatan tadarus keliling selain bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an juga bisa meningkatkan spiritual dalam diri siswa. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan tingkah laku siswa yang semakin hari semakin menjadi lebih baik. Setiap sholat dhuha berjamaah di sekolah juga selalu mengikuti dan selalu mengajak teman-temannya untuk segera ke masjid.[98]

Dengan diadakannya kegiatan tadarus keliling di harapkan semua siswa yang mengikuti kegiatan tadarus keliling bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi panutan bagi teman-temannya.

3. Efektivitas Kegiatan Tadarus Keliling dalam Meningktakan Motivasi Belajar Al Qur'an Siswa SMP Assa'adah Bungah Gresik

Menjadi salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Pesantren dan di bawah naungan pondok pesantren Qomaruddin, SMP Assa'adah Bungah Gresik ingin siswa siswinya juga unggul dalam bidang keagamaan. Dan mengemban salah satu target dari SMP Assa'adah yaitu Khatam Al Qur'an dengan baik dan benar, maka SMP Assa'adah melaksanakan kegiatan tadarus keliling untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an. Pak Saikhu menjelaskan :

> "kita tidak ingin kalah dengan Madrasah-madrasah yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Sekolah kita memang bukan madrasah yang mata pelajaran agamanya full, tapi sekolah kita berbasis pesantren yang juga harus unggul dalam agamanya dibanding dengan sekolah-sekolah yang

[98] Observasi peneliti pada kegiatan tadarus keliling di SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lain. Terutama dalam hal membaca Al Qur'an karena Al Qur'an adalah pedoman umat Islam jadi siswa siswi harus tau bagaimana cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Dan juga harus bisa menerapkan ajaran dalam Al Qur'an"[99]

Efektivitas kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa SMP Assa'adah Bungah Gresik, menurut peneliti dapat dikatakan efektif, karena dari hasil observasi di lapangan, siswa siswi yang mengikuti tadarus keliling lebih banyak dari setiap tahun. Bukan hanya anggota yang lebih banyak tetapi hasil dari kegiatan tersebut juga membuahkan hasil yang memuaskan. Siswa siswi yang awalnya tidak bisa membaca Al Qur'an menjadi sangat antusias dalam mempelajari Al Qur'an terutama saat kegiatan tadarus keliling diadakan. Hal ini juga di pertegas oleh Pak Nawadlir :

> "saya bangga memiliki siswa siswi yang sangat bersemangat mengikuti kegiatan tadarus keliling, karena yang saya ketahui di jaman sekarang banyak anak-anak usia SMP yang jarang membaca Al Qur'an dirumahnya. Tetapi ketika saya melihat jumlah anggota tadarus keliling semakin bertambah saya merasa senang karena kegiatan tadarus keliling ini salah satu bentuk aplikasi sekolah untuk siswa yang memiliki kemampuan, tidak hanya pandai membaca Al Qur'an, bahkan ada pula yang pandai menabuh banjari, qiro'at, dan menjadi MC di lingkungan masyarakat."[100]

Nawa Aura Aulia menjelaskan:

> "saya baru mengikuti kegiatan tadarus keliling ini, karena saya juga masih kelas VII, saya tertarik mengikuti kegiatan ini karena saya pernah melihat kakak-kakak kelas yang ikut darling itu menyenangkan. Mereka ga malu

[99] Wawancara dengan Ahmad Saikhu, selaku Ketua Pelaksana kegiatan tadarus keliling, Gresik, 25 Maret 2017.

[100] Wawancara dengan Ahmad Nawadlir, selaku Kepala Sekolah SMP Assa'adah, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membaca Al Qur'an di masyarakat. Jadi saat itu juga saya termotivasi belajar Al Qur'an supaya saya bisa seperti mereka yang sudah lancar dan berani membaca Al Qur'an dirumah teman-teman."[101]

Iqbal Jamaluddin juga mengatakan:

"awal saya masuk sekolah, saya kurang lancar untuk membaca Al Qur'an, tetapi teman-teman saya selalu menemani dan mengajari saya supaya saya bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Karena mereka tau saya ingin sekali ikut tadarus keliling. Memang untuk ikut tadarus keliling ga harus lancar membaca Al Qur'an tapi saya kan berusaha memberikan yang terbaik jadi saya belajar dengan sungguh-sungguh supaya bisa lancar membaca Al Qur'an, apalagi kalau di dengarkan orangtua kan saya jadi bangga kalau bacaan saya baik dan benar."[102]

M. Zidan Nabawi mengatakan:

"setelah mengikuti kegiatan tadarus keliling yang diadakan sekolah, sekarang saya jadi terbiasa darusan sendiri dirumah. Selain itu manfaat yang saya dapat ketika mengikuti darling adalah bisa silaturahmi ke rumah teman bisa darusan bareng sama teman-teman dan bisa merubah kebiasaan saya dalam membaca Al Qur'an."[103]

Banyak perubahan yang di alami siswa siswi saat mengikuti kegiatan tadarus keliling. Salah satunya ialah, selalu tadarus sendiri di rumah setiap selesai sholat maghrib. Kalau biasanya selesai sholat langsung menonton televisi atau memegang HP, setelah mengikuti tadarus keliling terjadi perubahan yang sangat menyenangkan bagi orangtua yakni mendengarkan anaknya membaca Al Qur'an daripada bermain dengan gadget.

[101] Wawancara dengan Nawa Aura Aulia, selaku anggota darling kelas VII D, Gresik, 25 Maret 2017.

[102] Wawancara dengan Iqbal Jamaluddin, selaku anggota darling kelas VIII C, Gresik, 25 Maret 2017.

[103] Wawancara dengan M. Zidan Nabawi, selaku anggota darling kelas IX C, Gresik, 25 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari paparan diatas, dapat diketahui bahwa siswa siswi yang mengikuti kegiatan tadarus keliling semakin giat dalam mempelajari Al Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil tes membaca Al Qur'an anggota kegiatan tadarus keliling sebelum dan setelah mengikuti tadarus keliling.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Tadarus Keliling di SMP Assa'adah Bungah Gresik

Hampir semua siswa mampu membaca Al Qur'an, tapi tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an, hal tersebut bisa dikarenakan beberapa faktor. Maka dengan demikian sebagai sekolah yang berbasis pesantren SMP Ass'adah menginginkan setiap siswanya mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Tadarus Al Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqomah dalam beribadah.[104]

Dengan demikian sekolah ingin seluruh siswanya mampu memperbaiki diri yang salah satu caranya sudah diterapkan oleh sekolah yakni dengan mengikuti kegiatan tadarus keliling, karena dengan bertadarus

[104] Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Pengembangan Teori ke Aksi*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita akan lebih dekat dengan Allah. Memang butuh proses untuk bisa menjadi lebih baik, tetapi jika dilakukan bersama-sama terutama dengan teman sebaya, bisa jadi semua menjadi lebih mudah apalagi kalau di iringi dengan hati yang sungguh-sungguh.

Meski banyak hambatan yang mengiringi, kegiatan tadarus keliling akan tetap terlaksana, karena jauh sebelum kegiatan di mulai panitia sudah mempersiapkan dengan sangat matang rangkaian kegiatan tadarus keliling beserta anggotanya.

Selain dapat meningkatkan motivasi dalam membaca Al Qur'an tadarus keliling juga memberi manfaat yang lain diantarnya:

a. Dapat menjalin silaturahmi antar teman, guru dan keluarga
b. Dapat meningkatkan rasa kekeluargaan terhadap teman
c. Dapat meningkatkan rasa percaya diri, dengan berani membaca Al Qur'an di depan umum
d. Dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an

Tadarus Al Qur'an juga memberi hikmah kepada semua orang yang membacanya, diantaranya:

a. Memahami segala sesuatu baik ketauhidan, hukum, kisah, akhlak, ilmu pengetahuan, janji, peringatan dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti Firman Allah dalam surat al-A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنٰهُم بِكِتٰبٍ فَصَّلْنٰهُ عَلٰى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

> "Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Al A'raf : 52).[105]

b. Mendapatkan ketenangan hati bagi siapapun yang membacanya

c. Al Qur'an sebagai obat yang manjur.[106]

Begitu banyak manfaat dan hikmah dari membaca Al Qur'an, hal ini yang menjadikan kita sebagai manusia wajib untuk mempelajari Al Qur'an. Dalam membaca Al Qur'an lebih diutamakan dilakukan secara bersama-sama, sebab dengan seperti itu akan ada orang yang membenarkan bacaan yang salah, serta memberikan penjelasan terhadap makna dari ayat-ayat Al Qur'an.

Tadarus keliling merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk memotivasi siswa mempelajari Al Qur'an lebih dalam. Tadarus keliling adalah sebuah kegiatan membaca, menyimak, dan mempelajari Al Qur'an secara bersama-sama yang dilakukan dirumah siswa secara bergilir. Tadarus keliling dilaksanakan pada setiap hari jum'at pukul

---

[105] Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 223.

[106] Ahmad Abtokhi, *Akankah Al Qur'an yang Ku Baca Menolongku? Suatu Kajian Tasawuf Modern dalam Perspektif Fisika,* (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 71-76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

08.00 hingga 10.30 WIB. Biasanya kegiatan tersebut juga dilaksanakan ketika ada hari libur sekolah.

Kegiatan tadarus keliling merupakan kegiatan diluar ekstrakulikuler, karena kagiatan tadarus keliling tidak hanya tempat bagi siswa siswi yang termotivasi untuk membaca Al Qur'an di lingkungan masyarakat, melainkan juga tempat untuk siswa siswi yang memiliki minat dan bakat yang lain. Seperti banjari, qiro'at ataupun MC yang secara garis besar kesemuanya termasuk dalam kegiatan ekstrakulikuler sekolah. Tadarus keliling juga bisa dikatakan aplikasi dari kegiatan ekstrakulikuler yang lain.

Jadi, tidak hanya kegiatan membaca Al Qur'an saja, pembacaan maulid diba', istighosah, tahlil dan sholawat juga ada dalam kegiatan tadarus keliling. Karena dari semua kegiatan tersebut mempunyai satu tujuan yakni, lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga, dan istiqamah dalam beribadah.

2. Motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tadarus keliling

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa. Dari mengadakan kegiatan ekstrakulikuler baca tulis Al Qur'an hingga mengadakan kegiatan tadarus keliling. Kegiatan tadarus keliling ini di yakini oleh sekolah dapat meningkatkan motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar Al Qur'an siswa. Hal ini di sebabkan karena, dalam kegiatan tadarus keliling siswa bisa membaca sakaligus belajar Al Qur'an bersama teman dan juga guru pendamping.

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.[107] Seperti, dari yang awalnya membaca Al Qur'an dengan terbata-bata hingga bisa membaca Al Qur'an dengan lancar. Adapula yang awalnya malas untuk membaca Al Qur'an hingga rajin membaca Al Qur'an, baik di rumah maupun di sekolah.

Adapun indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:[108]

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

[107] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 101.
[108] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengkurannya*, h. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari indikator yang ada diatas menurut peneliti, semua point sudah masuk dalam kegiatan tadarus keliling. Jadi dapat dipastikan bahwa kegiatan tadarus keliling mampu memberi motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam mempelajari Al Qur'an.

Belajar Al Qur'an tak lepas dari beberapa faktor yang mampu mempengaruhi siswa. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Diantaranya sebagai berikut:[109]

a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:

   1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)

   2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)

   3) Faktor kelelahan

b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

   1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)

[109] Slameto, *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah

3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Kegiatan tadarus keliling sangat membantu bagi siswa yang sedang mengalami kesusahan dalam belajar membaca Al Qur'an. Karena dari tadarus keliling tersebut banyak siswa yang termotivasi untuk ikut andil di dalamnya karena mereka bisa belajar dengan guru dan teman-temannya di dalam suasana belajar yang berbeda. Kegiatan tadarus keliling juga bisa menjadi salah faktor ekstrinsik dari sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa, karena menurut peneliti selama mengikuti kegiatan tadarus keliling siswa tidak pernah ada yang datang terlambat untuk menghadiri kegiatan tersebut. Hampir semua siswa datang lebih awal dari jam yang ditentukan sekolah. Hal itu menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling.

Tadarus keliling juga bisa membuat perubahan bagi siswa, salah satunya ialah siswa menjadi giat dalam membaca Al Qur'an dirumah. Setiap hari setelah sholat maghrib siswa lebih memilih untuk tadarus dirumah bersama orangtua daripada sibuk dengan temannya melalui gadget.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi belajar Al Qur'an hendaknya memang datang dari diri sendiri atau biasa disebut motivasi instrinsik serta di iringi dengan tujuan mempelajari kitab suci Al Qur'an.[110] Tetapi sangat sulit untuk siswa memiliki motivasi tersebut apabila lingkungannya tidak mendukung. Oleh karena itu, SMP Assa'adah mengadakan kegiatan tadarus keliling guna menciptakan motivasi belajar Al Qur'an bagi siswa. Awalnya memang motivasi secara ekstrinsik tetapi jika di tekankan terus menerus akan menjadi motivasi inttrinsik. Karena siswa tertarik dan akan terus mempelajari lebih dalam lagi tentang membaca Al Qur'an dan keutamaannya.

Motivasi belajar Al Qur'an dapat di ukur dengan menggunakan tes membaca Al Qur'an. Tes tersebut dilakukan sebelum diadakannya kegiatan tadarus keliling dan setelah mengikuti kegiatan tadarus keliling. Dapat dikatakan termotivasi apabila hasil nilai siswa meningkat dari hasil sebelumnya.

3. Efektivitas Kegiatan Tadarus Keliling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Qur'an Siswa SMP Assa'adah Bungah Gresik

Setelah melihat penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu, mengenai efektivitas kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa, maka dalam sub bab ini akan menjelaskan

[110] Ridholloh, *Pengaruh Teknologi Al Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Tesis, 2016), h.41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif tidaknya kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa.

Kegiatan tadarus keliling dikatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa. Hal ini di rasakan oleh siswa siswi yang mengikuti kegiatan tadarus keliling. Seiring dengan berjalannya kegiatan tadarus keliling, siswa sisiwi yang mengikuti tadarus keliling semakin termotivasi untuk memperlancar membaca Al Qur'an, mempelajari keutamaan membaca Al Qur'an dan tekun untuk membaca Al Qur'an setiap hari.

Siswa yang mengikuti tadarus keliling lebih unggul daripada siswa yang tidak mengikuti tadarus keliling. Dari hasil observasi peneliti, siswa yang mengikuti tadarus keliling lebih lancar dalam membaca Al Qur'an. Tidak hanya lancar dan fasih dalam membaca Al Qur'an tetapi mereka juga lebih percaya diri dan lebih memiliki sifat sosialisasi yang tinggi terhadap masyarakat. Karena dalam kegiatan tadarus keliling tersebut tidak hanya unggul dalam hal membaca Al Qur'an saja tetapi juga unggul dalam berbagai jenis bakat. Seperti MC, Qiro'at, ataupun Banjari.

Muhammad Abdul Qodir dalam "*Thuruqu Ta'lim At Tarbiyah Al Islamiyah"* (1981: 69) mengemukakan bahwa tujuan dasar mendalami Al Qur'an adalah sebagai berikut[111]:

[111] Ridholloh, *Pengaruh Teknologi Al Qur'an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Siswa SMPN 185 Jakarta*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Tesis, 2016), h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.

b. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.

c. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.

d. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.

e. Kemampuan memanifestasikan keindahan retrorika dan Uslub Al Qur'an.

f. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al Qur'an dalam jiwanya.

g. Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al Qur'an al karim.

Jadi tidak ada kata malas dalam mempelajari Al Qur'an bagi siswa siswi SMP Assa'adah, karena tujuan mendalami Al Qur'an begitu luar biasa jika kita sebagai umat Islam mampu menerapkan dan mengamalkan apa saja yang telah dipelajari dalam Al Qur'an. Selain itu, sekolah juga sudah memiliki wadah atau aplikasi bagi siswa yang ingin belajar Al Qur'an lebih dalam. Dengan diadakannya kegiatan tadarus Al Qur'an secara bergilir di rumah siswa akan meningkatkan motivasi dalam mempelajari Al Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Maka peneliti mengungkapkan bahwa yang dimaksud efektivitas kegiatan tadarus keliling dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an siswa adalah meningkatnya kelancaran dan pemahaman siswa dalam membaca dan mempelajari Al Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id